

CERMINAN KEHIDUPAN PENGARANG  
PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an  
MELALUI NOVEL *SISTER CARRIE* KARYA THEODORE DREISER

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

PALUPI RATNA DEWANTI

NIM : 97113055

NIRM : 973123200350031



JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2001

Skripsi yang berjudul :

CERMINAN KEHIDUPAN PENGARANG  
PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an  
MELALUI NOVEL *SISTER CARRIE* KARYA THEODORE DREISER

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 30 bulan Juli, tahun 2001 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Irna Nirwani, Dj)

Pembimbing II / Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Drs. A. Salan)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

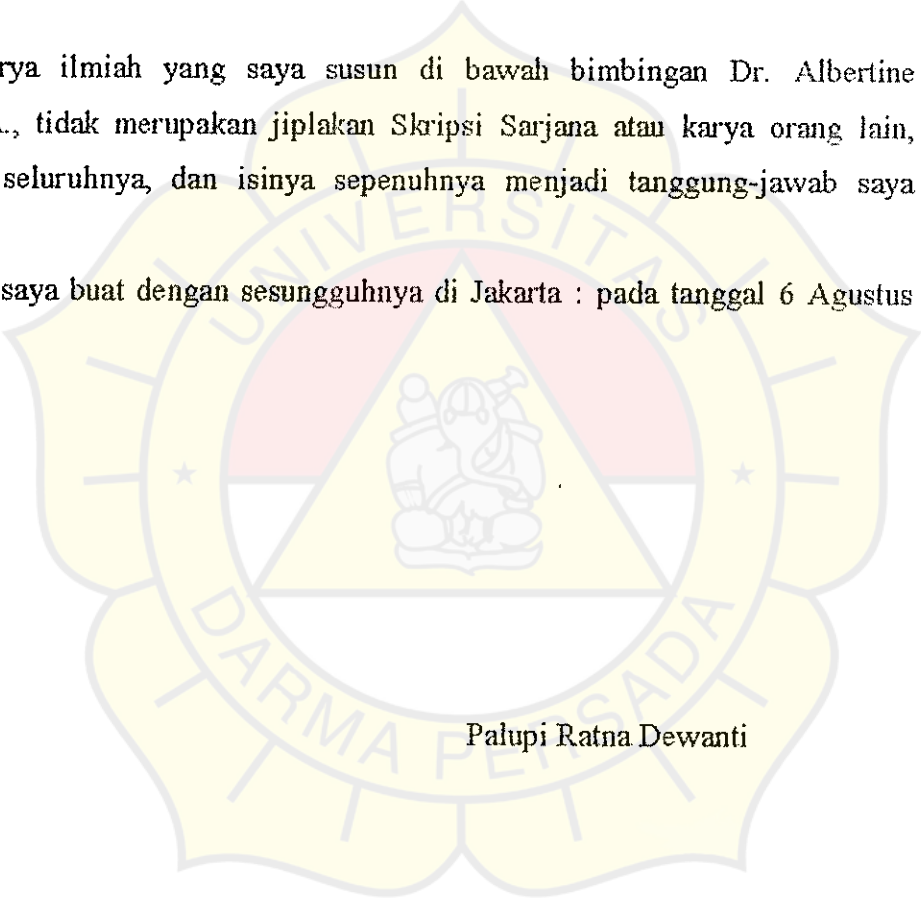
FAKULTAS SASTRA  
(Dra. Inny C Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

CERMINAN KEHIDUPAN PENGARANG  
PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an  
MELALUI NOVEL *SISTER CARRIE* KARYA THEODORE DREISER

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 6 Agustus 2001.



Palupi Ratna Dewanti

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah cerminan kehidupan pengarang pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an melalui novel *Sister Carrie* karya Theodore Dreiser. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh berbagai pihak guna tersusunnya skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Dr. Albertine Minderop, MA, sebagai pembimbing akademis sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktu hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie, sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Irna Nirwani, Dj dan Drs. Abdul Salam atas segala perhatiannya dalam pengujian sidang Skripsi Sarjana.
4. Inny C Haryono, MA, sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan dan perhatian agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mba' Tung, Mas Kiki, Mas Yoyo dan De' Ato yang selalu memberikan pertolongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis di Universitas Darma Persada yang kesemuanya mempunyai arti tersendiri bagi penulis selama ini: Ellen, Melanie, Vita, Dhini, Ira, Febrilia dan Anita.

9. Teman-teman lainnya: Rani, Yeni, Anita, Nurfa, Rini dan Ratih yang selalu memberikan kebersamaan selama ini.
9. Teman-teman lain di Universitas Darma Persada yang telah memberikan kebersamaannya selama ini.
10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, Universitas Indonesia
11. Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang kesemuanya telah memberikan bahan serta informasi yang cukup guna terselesaikannya skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dorongannya agar penulis dapat menyelesaikan semua tugasnya selama ini.

Sekali lagi penulis akan mengucapkan banyak terima kasih atas segala kebaikan berbagai pihak dalam memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Tuhan membalas semua yang telah anda semua berikan selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan bagi para pembaca agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa datang. Semoga apa yang telah dipersembahkan oleh penulis dapat memberikan manfaat di kemudian harinya.

Jakarta, 6 Agustus 2001

(PALUPI RATNA DEWANTI)

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II ANALISIS USAHA-USAHA YANG DILAKUKAN PARA TOKOH GUNA BERTAHAN HIDUP MELALUI UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	11
1. Metode analitik.....	11
2. Metode dramatik.....	16
B. Analisis Alur.....	19
1. Eksposisi.....	19
2. Komplikasi.....	20
3. Klimaks.....	23
4. Antiklimaks.....	24

5. Konklusi.....	27
C. Analisis Latar.....	29
1. Latar fisik.....	29
2. Latar sosial.....	34
3. Latar spiritual.....	37
D. Rangkuman.....	40

### BAB III PENGALAMAN HIDUP PENGARANG PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an

A. Industrialisasi.....	43
1. Sejarah singkat terjadinya Industrialisasi di Amerika tahun 1880-an.....	43
2. Dampak-dampak dari Industrialisasi.....	45
a. Dampak positif.....	45
b. Dampak negatif.....	49
B. Riwayat hidup pengarang.....	53
1. Keluarga.....	53
2. Pekerjaan.....	55
3. Pengalaman.....	56
C. Rangkuman.....	56

### BAB IV USAHA-USAHA PARA TOKOH GUNA BERTAHAN HIDUP PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an

A. Hubungan unsur intrinsik dengan biografi pengarang.....	58
1. Hubungan perwatakan tokoh dengan keluarga, pekerjaan dan pengalaman hidup pengarang.....	59
2. Hubungan alur dengan keluarga, pekerjaan dan pengalaman hidup pengarang.....	63



3. Hubungan latar dengan keluarga, pekerjaan dan pengalaman hidup pengarang.....	65
B. Hubungan unsur intrinsik dengan industrialisasi.....	67
1. Hubungan perwatakan tokoh dengan sejarah industrialisasi di Amerika tahun 1880-an, beserta dampak-dampaknya..	67
2. Hubungan alur dengan sejarah industrialisasi di Amerika tahun 1880-an, beserta dampak-dampaknya.....	69
3. Hubungan latar dengan sejarah industrialisasi di Amerika tahun 1880-an, beserta dampak-dampaknya.....	72
C. Rangkuman.....	77

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. <i>Summary of the thesis</i> .....	81
SKEMA.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
ABSTRAK.....	86
RINGKASAN CERITA.....	87
BIOGRAFI PENGARANG.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Theodore Dreiser adalah salah satu pengarang terbaik Amerika di awal abad ke-20. Dreiser lahir pada tanggal 27 Agustus tahun 1871 di Terre Haute, Indiana. Ia merupakan anak kesebelas dari pasangan petani imigran yang sangat miskin, sehingga ia harus berpisah dari keluarganya untuk bekerja di kota lain guna bertahan hidup. Awal kariernya dimulai pada saat ia mendapatkan beasiswa di Universitas Indiana. Ia melihat adanya perbedaan antara dirinya dengan teman-temannya, sehingga setahun kemudian ia memutuskan untuk keluar dari sekolah itu. Ia memulai usahanya dengan melakukan berbagai macam pekerjaan di Chicago, sampai akhirnya ia menjadi seorang jurnalis (Dreiser, 1987:1131). Masa kecil yang kurang menyenangkan, pada akhirnya memberikan sebuah pengalaman berharga bagi dirinya dalam membuat karya-karya yang bermutu. Ia juga merupakan salah seorang pengarang yang hidup di jaman industrialisasi, dimana pada saat itu banyak terjadi masalah yang harus dihadapi oleh bangsa Amerika. Masalah-masalah tersebut semakin memperkaya ide dan gagasannya dalam menulis. Pada awalnya negara Amerika hanya bergerak pada skala kecil, tetapi sekarang telah menjadi negara pemimpin di bidang industri dan pertanian dalam waktu yang lumayan singkat.

*Many reasons have been offered to explain why the US has been able to go from a small, struggling economy to the leading industrial and agricultural nation in such a short time (Stevenson, 1987:58)*

Karya-karyanya hampir semua berlatar belakang masalah industrialisasi di Amerika, baik segala kemajuan maupun segala dampak yang ditimbulkannya. Pengaruh industrialisasi di Amerika memang cukup besar terhadap dirinya maupun keluarganya. Baik itu ayahnya, kakak lelakinya, Paul, maupun Emma, kakak perempuannya yang merupakan hasil dari pengaruh industrialisasi.

*Dreiser's father was a casualty of industrialism; his high-living brother Paul Dresser, the most famous author of sentimental ballads in the Mauve Decade, typified the profligacy of this era; his sister Emma succumbed to the fleshly temptations of the big city like many young women of her generation. Theodore himself was steeped in Horatio Alger of his time. He fought to enter the Gates of the City but was beaten back by moral guardians because he could only write the truth as he saw it (Lingeman, 1986:1).*

Seorang pengarang seperti Theodore Dreiser hanyalah bertindak sebagai pengamat yang mampu menceritakan kembali apa yang sesungguhnya telah ia lihat dan rasakan, karena ia tidak mampu melawan segala ketidakteraturan yang ada.

Karya-karya Dreiser tidak hanya sebatas novel, tetapi juga berupa esai dan cerita pendek. Novel-novel itu diantaranya adalah *Sister Carrie* (1900) yang merupakan novel pertamanya yang sangat menarik karena banyak yang menimbulkan kontroversial, *Jenny Gerhardt* (1911), *The Financier* (1912), *The Titan* (1914), *The Genius* (1915), *An American Tragedy* (1925) dan masih banyak lagi yang lainnya (DLB, vol9:161-164).

Salah satu novel karya Dreiser yang berjudul *Sister Carrie* merupakan novel yang akan dibahas selanjutnya oleh penulis. *Sister Carrie* menceritakan tentang tiga orang tokoh yang berasal dari latar belakang kehidupan yang berbeda, tetapi sama-sama berjuang untuk dapat mempertahankan kehidupannya di kota besar. Mereka semua mempunyai keinginan untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya, tetapi terbentur oleh keadaan yang terlalu sulit untuk dapat dicapai apabila diantara para tokohnya tidak mempunyai kesadaran untuk maju. Cerita ini juga mengangkat masalah industrialisasi di Amerika tahun 1880-an, dimana ada begitu banyak cara dan peluang yang dapat ditempuh oleh masing-masing tokoh guna mempertahankan kehidupannya. Tokoh Carrie mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat mengubah hidupnya dari seorang anak petani miskin menjadi seorang artis terkenal. Usahanya memang tidaklah mudah, karena ia melakukan berbagai cara guna memenuhinya. Tokoh kedua yang berperan dalam novel ini adalah Drouet, seorang *salesman* yang berjuang untuk bertahan hidup melalui caranya sendiri. Tokoh selanjutnya adalah Hurstwood, seorang manajer kaya dan sukses yang pada akhirnya malah jatuh miskin karena tidak

mampu mempertahankan kehidupannya. Kedua tokoh ini sedikit banyak telah memberi pengaruh terhadap segala keputusan yang diambil Carrie. Pada akhirnya ia pun sadar, bahwa tidaklah mudah untuk dapat hidup di kota besar yang sedang mengalami pertumbuhan secara besar-besaran, sehingga cita-cita yang diinginkannya pun berubah dengan sendirinya. Penulis tertarik untuk dapat membahas novel ini karena Theodore Dreiser begitu gamblang dalam menyoroti segala kenyataan yang harus dihadapi oleh masyarakat dalam perjuangannya dalam mempertahankan hidup, ditengah-tengah segala perubahan menuju kemakmuran bangsa. Pengarang dalam novel ini juga berdasar pada kisah hidup kakak perempuannya, Emma, yang tercermin dalam kehidupan Carrie Meeber dalam novel *Sister Carrie* ini. Begitu juga dengan penggambaran diri tokoh Drouet dan Hurstwood sedikit banyak merupakan cerminan kehidupan pengarang, yang pada akhirnya terjadi juga pada kehidupan dirinya sendiri di masa yang akan datang.

*Summoning up the story he intended to tell, the story of Emma... knowing few details of Emma's 1833 flight from Sullivan, he was forced to invent, making Carrie a more universal figure, the country girl "venturing to reconnoitre the mysterious city and dreaming wild dreams of some vague..." (Lingeman, 1969:242)*

Novel ini merupakan sebuah hasil dari pengamatan Theodore Dreiser terhadap kejadian yang ada di sekelilingnya, sehingga membuatnya sadar untuk dapat menyalurkan buah pikirannya ke dalam sebuah karya yang bermutu.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini adalah pengalaman hidup pengarang dalam menyoroti dampak yang timbul akibat industrialisasi di Amerika tahun 1880-an, tercermin dalam usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna mempertahankan kehidupannya.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti adalah usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an dan riwayat hidup pengarang. Penulis akan membatasi teori dan konsep yang akan digunakan pada unsur intrinsiknya berupa perwatakan tokoh, alur, dan latar serta pada unsur ekstrinsiknya berupa pendekatan historis-biografis.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam novel ini; apakah benar asumsi penulis bahwa novel ini berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an. Pertanyaan ini akan dijawab penulis melalui perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup dapat dianalisis melalui perwatakan tokoh, alur, dan latar?
2. Apakah pengalaman hidup pengarang pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an dapat dianalisis melalui pendekatan historis-biografis?
3. Bagaimanakah hubungan antara pendekatan intrinsik dan pendekatan historis-biografis sehingga dapat membentuk tema?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa novel ini berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an. Penulis akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah di atas melalui cara:

1. Menganalisis usaha-usaha yang dilakukan para tokoh guna bertahan hidup melalui perwatakan tokoh, alur, dan latar.

2. Menganalisis pengalaman hidup pengarang pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an melalui pendekatan historis-biografis.
3. Membuktikan bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik dan pendekatan historis-biografis dapat memperlihatkan tema.

#### F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik di bawah ini:

##### 1. Pendekatan Intrinsik.

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang dapat membentuk karya sastra, baik berupa tokoh, perwatakan, alur, latar, simbol, motivasi dan lain-lainnya. Pada pembahasan novel ini penulis lebih memfokuskan pada perwatakan tokoh, alur dan latar.

##### a. Perwatakan tokoh.

Perwatakan tokoh adalah kualitas tokoh, kualitas nalar yang dapat membedakannya dengan tokoh lain atau dapat juga berupa penyajian watak tokoh dan pencitraan diri (Sudjiman, 1991:23). Perwatakan tokoh mempunyai beberapa metode yang dapat digunakan, diantaranya adalah metode analitik dan dramatik. Penulis berpendapat bahwa kedua metode ini sesuai dengan metode penyajian pengarang melalui perwatakan tokohnya yang terdapat dalam novel ini

##### (1) Metode Analitik

Metode Analitik atau pelukisan secara langsung adalah pelukisan tokoh cerita yang dilakukan dengan cara memberikan deskripsi, uraian atau penjelasan secara langsung. Tokoh cerita hadir dan dihadirkan oleh pengarang dihadapan pembaca secara tidak berbelit-belit, melainkan begitu saja dan langsung disertai deskripsi kediriannya yang mungkin berupa sikap, sifat, watak, tingkah laku atau bahkan ciri fisiknya (Nugiyantoro, 1995:195).



## (2) Metode Dramatik

Metode dramatik atau pelukisan secara tidak langsung yaitu pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat, sikap dan tingkah laku tokoh. Pengarang membiarkan para tokoh bercerita untuk dapat menunjukkan kediriannya sendiri melalui berbagai aktifitas yang dilakukan baik secara verbal maupun non verbal lewat tindakan atau tingkah laku dan juga melalui yang terjadi (Nugiyantoro, 1995:198).

### b. Alur

Alur adalah urutan peristiwa yang bersambung-sambungan dalam sebuah cerita berdasarkan sebab akibat (Semi, 1988:42). Alur cerita itu berkembang melalui tingkat-tingkat perkembangan tertentu atau melalui tahap-tahap peristiwa.

- (1) Eksposisi adalah tahap dimana pengarang memperkenalkan tokoh lingkungan, waktu dan tempat terjadinya cerita serta segala situasi ditampilkan dalam bagian ini.
- (2) Komplikasi adalah tahap dimana keseimbangan tampak mulai terganggu oleh adanya konflik-konflik antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan, baik konflik lahiriah maupun batiniah.
- (3) Klimaks adalah tahap dimana kelanjutan logis dari komplikasi, kelanjutan dari perkembangan komplikasi jaringan konflik yang wajar dan masuk akal, sehingga klimaks merupakan puncak ketegangan cerita.
- (4) Antiklimaks adalah tahap dimana mulai diungkapkannya peleraian bentrokan-bentrokan kekuatan yang telah mencapai kekritisannya ke arah suatu penyelesaian tertentu.
- (5) Konklusi adalah tahap dimana terjadinya pengembalian cerita pada kemiripan keseimbangan awal. Tahap ini secara struktural merupakan bagian yang mengakhiri segenap kejadian dalam cerita, karena memberikan jawaban dari segala konflik (Semi, 1988:43-44).

### c. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi baik itu berupa tempat atau ruang yang dapat diamati juga merupakan bagian dari latar (Semi, 1988:46). Latar terbagi menjadi beberapa bagian, tetapi dalam hal ini penulis hanya mengemukakan tiga bagian saja yang sesuai dengan latar dalam novel ini.

- (1) Latar fisik adalah tempat didalam wujud fisik, yaitu bangunan daerah dan lain sebagainya (Sudjiman,1991:44).
- (2) Latar sosial adalah pencakupan suatu gambaran mengenai keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat-istiadat, cara hidup, bahasa dan lain sebagainya melalui peristiwa (Nugiantoro,1995:22).
- (3) Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu (Sudjiman,1991:45).

### d. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema dapat membuat karya lebih penting dari sekedar bacaan hiburan karena tema mencakup persoalan tujuan atau amanat pengarang kepada pembaca. Tema pada dasarnya terbentuk dari sejumlah ide, tendensi, motif yang tidak bertentangan satu sama lain (Nugiantoro,1995:100).

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan Ekstrinsik merupakan pendekatan yang mengaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain yang berbeda dengan pendekatan intrinsik, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra. Penulis akan menggunakan pendekatan historis-biografis guna menunjang terbentuknya tema. Wellek dan Warren dalam bukunya yang berjudul *Teori Kesusastraan* berpendapat bahwa permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah karena biografi adalah genre yang sudah kuno. Pada awalnya biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historis. Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab



masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang, pekerjaan dan perjalannya, serta daerah dan kota yang pernah ia kunjungi dan diami. Semua hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku didaerah pengarang, pengaruh yang didapatnya dan bahan-bahan yang dipakai pengarang dalam membuat karya sastra tersebut. Sebuah karya sastra lebih merupakan mimpi si pengarang, daripada hidupnya. Karya sastra mungkin merupakan *topeng, pribadi yang berlawanan*, yang tersembunyi di balik pengarang. Karya sastra mungkin juga merupakan gambaran hidup yang justru ingin dihindari pengarang. (Wellek dan Warren,1995:84-88).

Hamdani Hanzah dalam bukunya yang berjudul *Konsep dan Pendekatan Sastra* juga berpendapat bahwa kesusastraan yang terkumpul tidak keluar daripada membahas soal masyarakat pada suatu masa tertentu dapat digunakan sebagai dokumen kejadian, cita-cita, angan-angan yang terlahir melalui pengarang-pengarang yang biasanya dianggap sebagai anak-anak masyarakat yang terasa dan tajam pandangannya. Tanpa pengarang tidak akan lahir sebuah hasil karya kesusastraan, jadi perlu diperhatikanlah sejarah penulis itu; tempat dan masa ia dilahirkan, pertumbuhan pribadinya, latar belakang keluarganya, krisis-krisis dalam hidupnya yang memungkinkan tercetusnya ilham yang besar dari karya-karyanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal-hal yang berhubungan dengan biografi pengarang, seperti juga dengan latar belakang masyarakat sebuah karya sastra amat berguna di dalam pengkajian yang bercorak sejarah dan perkembangan bakat seorang penulis (Hamzah,1988:49-52)

#### G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode ini adalah suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku, sedangkan ragam penelitiannya menggunakan metode penulisan kualitatif. Lexy J Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan berbagai pendapat dari beberapa tokoh tentang metode ini, diantaranya adalah Kirk dan Miller yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif

adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Lalu menurut Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis (Moleong, 1995:3). Oleh karena itu penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perustakaan lalu mengorganisasikan dan menyusun guna menguatkan penelitian ini.

#### H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penelitian terhadap novel *Sister Carrie* karya Theodore Dreiser dapat bermanfaat bagi para pembaca, sehingga dapat memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh si pengarang. Penelitian ini mencakup penggabungan antara unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Oleh karena itu para pembaca juga dapat lebih mudah memahami isi cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

#### I. Sistematika Penyajian

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan meneliti pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Penulis akan meneliti tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

##### BAB II : ANALISIS USAHA-USAHA PARA TOKOH GUNA BERTAHAN HIDUP MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.

Penulis akan meneliti usaha-usaha para tokoh guna bertahan hidup melalui perwatakan tokoh, alur dan latar.

### BAB III : PENGALAMAN HIDUP PENGARANG PADA MASA INDUSTRIALISASI AMERIKA TAHUN 1880-an

Penulis akan meneliti pengalaman hidup pengarang pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an melalui pendekatan Historis-Biografis.

### BAB IV : USAHA-USAHA YANG DILAKUKAN PARA TOKOH GUNA BERTAHAN HIDUP PADA MASA INDUSTRIALISASI DI AMERIKA TAHUN 1880-an

Penulis akan meneliti usaha-usaha para tokoh guna bertahan hidup melalui pendekatan intrinsik dan menghubungkan dengan pengalaman hidup pengarang pada masa industrialisasi di Amerika tahun 1880-an melalui pendekatan historis-biografis, sehingga dapat membentuk tema dalam novel ini.

### BAB V : PENUTUP

Penulis akan memberikan kesimpulan akhir dari keseluruhan isi skripsi ini dan *Summary of The Thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS.